



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6023 - 6029

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Strategi PBL dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris

Wawan Gunawan¹, Imas Mastoah², Niken Septantiningtyas^{3✉}, Yoso Wiyarno⁴, Atiqoh⁵

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia^{1,4,5}

Universitas Islam Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia²

Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia³

E-mail: wawan.gunawan@unipasby.ac.id¹, Imas.mastoah@uinbanten.ac.id², suksesniken@gmail.com³,
yoso.wiyarno@gmail.com⁴, atiqoh@unipasby.ac.id⁵

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia. Guru dapat meningkatkan aktivitas anak didiknya melalui pembelajaran yang berbasis masalah dan penemuan. Untuk ini maka perlu adanya strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran yang mengacu pada suatu cara untuk mempertanyakan, mencari pengetahuan, informasi, mempelajari suatu gejala dan memecahkan suatu masalah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan rancangan faktorial 2x2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam instrument yaitu (1) Tes motivasi belajar, dan (2) Tes Hasil Belajar. Dalam penelitian ini, analisis statistik yang dipergunakan dalam menganalisis data penelitian yaitu digunakan teknik analisis varians dua jalur (ANOVA). Hasil analisis dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Ada pengaruh strategi PBL dan metode konvensional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI, (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI, (3) Ada interaksi strategi PBL dan metode konvensional serta motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi PBL dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa strategi PBL dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

Kata Kunci : Strategi PBL, Motivasi Belajar, Pelajaran Bahasa Inggris.

Abstract

The purpose of this research is to improve the quality of education in Indonesia. Teachers can increase the activities of their students through problem-based learning and discovery. For this, it is necessary to have an appropriate learning strategy. Learning strategy which refers to a way to question, seek knowledge, information, study a symptom and solve a problem. This research is an experimental study using a 2x2 factorial design. The instruments used in this study were 2 kinds of instruments, namely (1) learning motivation tests, and (2) learning outcomes tests. In this study, the statistical analysis used in analyzing the research data was the two-way analysis of variance (ANOVA) technique. The results of the analysis in this study are as follows: (1) There is an effect of PBL strategy and conventional methods on the English learning outcomes of class VI students, (2) There is an influence of learning motivation on the English learning outcomes of class VI students, (3) There is an interaction of PBL strategies and conventional methods as well as learning motivation on the students' English learning outcomes for class VI. Based on the results of the study, it was concluded that using PBL strategies and learning motivation could improve students' English learning outcomes. The implication of this research is that the PBL strategy can be used as a way to improve students' English learning outcomes.

Keywords: PBL Strategies, Learning Motivation, English Lesson.

Copyright (c) 2022 Wawan Gunawan, Imas Mastoah, Niken Septantiningtyas, Yoso Wiyarno, Atiqoh

✉ Corresponding author :

Email : suksesniken@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3122>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses berlangsung secara terus menerus dan berkelanjutan. Proses berlangsungnya pendidikan dimaksud untuk mencapai tujuan yang diharapkan, di antara terjadinya perubahan pada peserta didik dari tidak baik menjadi baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Susanti, 2020). Kita menyadari bahwa pendidikan di Indonesia kualitasnya masih jauh dari yang diharapkan. Padahal berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah. Ini semua hendaknya dijadikan bahan kajian oleh semua pihak, terutama orang-orang yang berkompeten dalam dunia pendidikan. Artinya semua pihak tidak boleh diam dan tutup mata, tindakan harus kita tunjukkan. Betapa tidak, melihat peringkat mutu pendidikan negara kita di kawasan Asia Tenggara, sudah kalah dengan Malaysia, Vietnam, Brunaidarussalam, apalagi dibandingkan dengan Singapura, kualitas pendidikan Indonesia tertinggal dan berbeda jauh (Ningsih & Rohman, 2018).

Kualitas pendidikan di Indonesia dewasa ini mengalami kemerosotan. Kemerosotan ini mendapat perhatian penting dari pemerintah terutama para praktisi pendidikan. Berbagai pendekatan dan strategi pendidikan telah dicoba, termasuk strategi pembelajaran telah didesain sedemikian rupa dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia. Sedikitnya ada tiga unsur pokok yang perlu dikaji dan ditinjau, yakni (a) peserta didik, (b) materi pelajaran/bahan ajar, dan (c) strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran perlu mendapat perhatian karena merupakan bagian penting dan menentukan dalam kegiatan pembelajaran dan juga dapat memberikan pengalaman yang penuh makna dalam pendidikan (Bhakti & Ghiffari, 2018; Lubis, 2020; Nasution et al., 2020).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka guru Bahasa Inggris harus pandai memilih penerapan strategi pembelajaran. Lebih bijak, bila guru Bahasa Inggris mempunyai keinginan dan berani meninggalkan paradigma pembelajaran lama beralih ke paradigma pembelajaran baru. Atau, setidaknya guru Bahasa Inggris melakukan studi komperatif tentang penerapan pembelajaran yang satu dengan penerapan pembelajaran yang lain ditinjau keefektifannya dan pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar (Dewantara & Kusumastuti, 2020; Nafrin & Hudaidah, 2021; Sutirman, 2015).

Menurut (Nugraha, 2020; Pala et al., 2020; Putra, 2021) Guru berpeluang memanipulasi strategi atau metode pembelajaran di bawah kendala karakteristik tujuan pembelajaran dan siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi diharapkan akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan dengan meningkatnya aktivitas selama pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru dapat meningkatkan aktivitas anak didiknya melalui pembelajaran yang berbasis masalah dan penemuan. Untuk ini maka perlu adanya strategi pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran berbasis masalah merupakan strategi pembelajaran yang mengacu pada suatu cara untuk mempertanyakan, mencari pengetahuan, informasi, mempelajari suatu gejala dan memecahkan suatu masalah (Saputra, 2016; Wedan, 2016).

Strategi PBL membantu untuk meningkatkan perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif, serta memfasilitasi keberhasilan memecahkan masalah, komunikasi, kerja kelompok, dan keterampilan interpersonal dengan lebih baik dibanding strategi lain. Selain strategi pembelajaran yang mempengaruhi kualitas pengajaran atau hasil belajar, ada satu faktor dari dalam diri siswa yang sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar yaitu faktor motivasi. Strategi pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajarnya terhadap pelajaran Bahasa Inggris. Jika siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka siswa akan lebih giat dan lebih tekun untuk belajar (Baidowi et al., 2021; Nasrah, 2020; Suhendra et al., 2020).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan menggunakan rancangan faktorial 2x2 dengan variabel yaitu: (1) Variabel *independent*, strategi PBL, (2) Variabel moderator yaitu motivasi belajar (3) Variabel *dependent* yaitu hasil belajar Bahasa Inggris. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI yang berjumlah 120 siswa. Penulis sengaja memilih populasi di lokasi ini dikarenakan sebagai tempat mengajar penulis dan ingin mengetahui sejauh mana keberhasilan strategi PBL dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam instrument yaitu (1) Tes motivasi belajar, dan (2) Tes Hasil Belajar. Instrumen Tes Hasil Belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk essay dengan jumlah soal sebanyak 10 soal. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan sehingga guru dapat mengukur tingkat keberhasilan siswa.

Penelitian ini akan memperoleh data berupa skor hasil belajar yang diperoleh melalui tes tulis. Adapun urutan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut: (1) Melakukan observasi untuk menentukan kelas-kelas yang akan dijadikan kelompok subyek penelitian serta menentukan kelas-kelas eksperimen yaitu yang akan diberi perlakuan dengan pembelajaran berbasis masalah, (2) Memberikan tes motivasi belajar, (3) Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelas yang dijadikan subyek penelitian dengan perlakuan pembelajaran berbasis masalah, (4) Memberikan tes kemampuan di kedua kelas eksperimen dan kontrol dengan soal-soal yang sama, (5) Menilai hasil tes yang diperoleh dari kelompok perlakuan, yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah, dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional untuk selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dan dipersiapkan. Dalam penelitian ini, analisis statistik yang dipergunakan dalam menganalisis data penelitian yaitu digunakan teknik analisis varians dua jalur (ANAVA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics

Dependent Variable: OUTCOME LEARNING

STRATEGY	LEARNING MOTIVATION	Mean	Std. Deviation	N
PBL	HIGH	76.4151	4.31649	53
	LOW	80.0000	.00000	7
	Total	76.8333	4.21525	60
CONVENTIONAL	HIGH	61.1887	2.12183	53
	LOW	51.5714	2.69921	7
	Total	60.0667	3.79503	60
Total	HIGH	68.8019	8.36480	106
	LOW	65.7857	14.86441	14
	Total	68.4500	9.31778	120

Nilai hasil belajar dengan strategi PBL memiliki rentang antara 60 sampai dengan 100 dengan rata-rata (mean) 76.8333 dan simpangan baku (Standard deviasi) 4.21525. Dari 51 siswa yang diberi strategi PBL 53 siswa motivasi tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris dan 7 siswa motivasi rendah terhadap hasil belajar

Bahasa Inggris. Rata-rata (mean) siswa motivasi tinggi sebesar 76.4151 dengan standard deviasi 43.1649, sedangkan motivasi rendah mempunyai rata-rata (mean) sebesar 80.0000 dengan standar deviasi 0.0000. Nilai hasil pembelajaran dengan metode konvensional memiliki rentang antara 60 sampai dengan 100 dengan rata-rata (mean) 60.0667 dan simpangan baku (Standard deviasi) 3.79503. Dari 50 siswa yang diberi metode konvensional 53 siswa motivasi tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris dan 7 siswa motivasi rendah terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Rata-rata (mean) siswa motivasi tinggi sebesar 61.1887 dengan standard deviasi 21.2183, sedangkan motivasi rendah mempunyai rata-rata (mean) sebesar 51.5714 dengan standar deviasi 2.69921.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: OUTCOME LEARNING

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	9085.005 ^a	3	3028.335	281.774	.000
Intercept	224007.603	1	224007.603	20843.008	.000
STRATEGY	5891.968	1	5891.968	548.224	.000
MOTIVATION	112.503	1	112.503	10.468	.002
STRATEGY * MOTIVATION	538.868	1	538.868	50.140	.000
Error	1246.695	116	10.747		
Total	572580.000	120			
Corrected Total	10331.700	119			

a. R Squared = .879 (Adjusted R Squared = .876)

Pada baris faktor pertama yang diuji yaitu strategi PBL diperoleh nilai sig. 0.000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti strategi PBL terhadap hasil belajar bahasa Inggris ada pengaruh yang signifikan. Pada baris faktor yang kedua diuji yaitu motivasi belajar diperoleh nilai sig. 0.002 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris ada pengaruh yang signifikan. Sedangkan pada baris faktor yang ketiga diuji yaitu interaksi strategi PBL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris diperoleh nilai sig. 0.000 dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti interaksi strategi PBL dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris ada interaksi yang signifikan.

Pembahasan

Pada uji hipotesis pertama ada pengaruh strategi PBL dan metode konvensional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI. Strategi PBL adalah inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan. Strategi PBL adalah strategi pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah kepada peserta didik dimana masalah tersebut dialami atau merupakan pengalaman sehari-hari peserta didik (Hamid et al., 2021; Lestari et al., 2021; Sinaga, 2021). Selanjutnya peserta didik menyelesaikan masalah tersebut untuk menemukan pengetahuan baru. Secara garis besar PBL terdiri dari kegiatan menyajikan kepada peserta didik suatu situasi masalah yang autentik dan bermakna serta memberikan kemudahan kepada mereka untuk melakukan penyelidikan dan inquiry.

Menurut (Durroh & Sugiyanto, 2021; Rizqy et al., 2021) dalam metode konvensional para siswa dari suatu kelas dikelompokkan menjadi beberapa tim belajar yang beranggotakan 4 atau 5 orang secara heterogen.

Bahan ajar diberikan dalam bentuk teks dan setiap anggota tim bertanggung jawab untuk mempelajari untuk mempelajari bagiannya masing-masing. Kemudian para anggota dari berbagai tim yang berbeda bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian yang sama. Lalu mereka berkumpul membentuk “kelompok pakar” (*expert group*) yang bertugas mengkaji bahan tersebut. Selanjutnya, siswa yang berada di kelompok pakar kembali kepada kelompok semula (*home teams*) untuk mengajarkan anggota lainnya mengenai bahan yang telah dibahas dalam kelompok pakar. Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam home teams, siswa dievaluasi secara individu mengenai bahan yang telah dipelajari. Individu atau kelompok yang memperoleh skor tertinggi mendapat penghargaan.

Hasil pengujian hipotesis pertama, dengan berdasarkan pada hasil analisis disimpulkan bahwa ada pengaruh strategi PBL dan metode konvensional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI.

Pengaruh motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Motivasi sangat erat kaitannya dengan belajar. Dengan motivasi, siswa menjadi tekun dalam belajar. Dengan motivasi juga, kualitas hasil belajar siswa kemungkinan dapat terwujud. Siswa yang dalam proses belajar dengan motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun belajar. Hal ini dikarenakan karena tiga fungsi motivasi, yaitu mendorong manusia untuk berbuat dan melakukan aktifitas, menentukan arah perbuatannya, serta menyeleksi perbuatannya sehingga perbuatan siswa senantiasa selaras dengan tujuan yang akan dicapai (Anjani et al., 2016; Salmah et al., 2020; Utomo et al., 2021).

Hasil pengujian hipotesis yang kedua dengan berdasar pada analisis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Hasil ini menunjukkan Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI.

Interaksi antara strategi PBL dan metode konvensional serta motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Untuk tercapainya pembelajaran maka guru mempunyai peranan yang sangat penting sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk membangkitkan motivasi belajar (Kurniawan & Wuryandani, 2017; Riyadi, 2020; Siti Nurjanah, 2021). Pembelajaran yang menyenangkan merupakan dambaan dari setiap peserta didik, karena proses belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar yang tinggi bagi siswa guna menghasilkan produk belajar yang berkualitas. Dari paparan diatas menunjukkan bahwa strategi PBL vs metode konvensional dan motivasi belajar saling mempengaruhi satu sama lain untuk tercapainya hasil belajar Bahasa Inggris. Hasil belajar akan tercapai dengan baik sesuai dengan harapan apabila adanya motivasi yang tinggi dari siswa (Mardani et al., 2021; Riyadi, 2020).

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga berdasar pada hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada interaksi antara strategi PBL dan metode konvensional serta motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Ada pengaruh strategi PBL dan metode konvensional terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII, (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII, (3) Ada interaksi strategi PBL dan metode konvensional serta motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi PBL dan motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa strategi PBL dapat dijadikan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, K., Fatchan, A., & Amirudin, A. (2016). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Turnamen Dan Games Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9). <https://doi.org/10.17977/Jp.V1i9.6812>
- Baidowi, B., Sarjana, K., Novitasari, D., & Kurniawan, E. (2021). Peningkatan Kemandirian Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dengan Lesson Study Melalui Blended Learning. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(3). <https://doi.org/10.29303/Jpm.V16i3.2267>
- Bhakti, C. P., & Ghiffari, M. A. N. (2018). Model Pendidikan Profesi Guru : Perbandingan Indonesia Dan Finlandia. *Seminar Nasional Quantum #25*.
- Dewantara, Y. J., & Kusumastuti, F. (2020). Evaluasi Kebijakan Program Pendidikan Inklusif Di Sdn Betet 1 Kota Kediri. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.22219/Jkpp.V8i1.12066>
- Durroh, B., & Sugiyanto, S. (2021). Analisis Efektivitas Penerapan Metode Single Bud Planting Dan Metode Konvensional Pada Penanaman Tebu Plant Cane Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Agribisains*, 7(1). <https://doi.org/10.30997/Jagi.V7i1.3242>
- Hamid, R., Hidayat, A., & Safitri, A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Manajemen Sosial Humaniora (Jimsh)*, 3(1). <https://doi.org/10.51454/Jimsh.V3i1.52>
- Kurniawan, M. W., & Wuryandani, W. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ppkn. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/Civics.V14i1.14558>
- Lestari, W., Pratama, L. D., & Sulistiowati, L. (2021). Efektifitas Pembelajaran Berbasis M-Pbl Dalam Menunjang Pembelajaran Matematika Secara Daring. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (Jumadika)*, 3(1). <https://doi.org/10.30598/Jumadikavol3iss1year2021page35-44>
- Lubis, M. (2020). Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0. *Eduka : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis*, 4(2). <https://doi.org/10.32493/Eduka.V4i2.4264>
- Mardani, N. K., Atmadja, N. B., & ... (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Ips ...*
- Nafarin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i2.324>
- Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2).
- Nasution, N., Erawadi, E., & Anhar, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Pemikiran Nurcholish Madjid. *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman*, 7(1). <https://doi.org/10.24952/Multidisipliner.V7i1.2000>
- Ningsih, Y. E., & Rohman, A. (2018). Pendidikan Multikultural: Penguatan Identitas Nasional Di Era Revolusi Industri 4.0. *Unwaha Jombang*, 1(September).
- Nugraha, D. (2020). Urgensi Pendidikan Multikultural Di Ndongesia. *Jurnal Pendidikan Pkn (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/Jppkn.V1i2.40809>
- Pala, S., Rahman, H., & Kadir, M. (2020). Konsep Pendidikan Multikultural. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.47435/Al-Qalam.V2i1.370>
- Prihantoro, A. (2021). Tiga Paradigma Evaluasi Pendidikan. *Aoej*, 12(1).
- Putra, R. G. (2021). Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Xii(1).
- Riyadi, J. S. (2020). Pembelajaran Matematika Guided Note Taking Dan Pbl Ditinjau Dari Motivasi Belajar

6029 *Pengaruh Strategi PBL dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris – Wawan Gunawan, Imas Mastoah, Niken Septantiningtyas, Yoso Wiyarno, Atiqoh*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3122>

Untuk Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah. ... *Education Jurnal Pendidikan Matematika*.

Rizqy, R. M., Martina, N., & Purwanto, H. (2021). Perbandingan Metode Konvensional Dengan Bim Terhadap Efisiensi Biaya, Mutu, Waktu. *Construction And Material Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.32722/Cmj.V3i1.3506>

Salmah, A., Relita, D. T., & Suriyanti, Y. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Sman 01 Belimbing. *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1). <https://doi.org/10.31932/Jpe.V5i1.726>

Saputra, A. (2016). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*.

Sinaga, F. J. (2021). Pengaruh Metode Problem Based Learning (Pbl) Secara Luring Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas 5 Sdn 101941 Melati. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1).

Siti Nurjanah, R. D. A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Belajar Ips Terpadu Pada Materi Kegiatan Ekonomi. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1).

Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). Analisa Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tambang. *Akrab Juara*, 5(1).

Susanti, N. (2020). Kebijakan Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Al-Kahfi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1).

Sutirman, S. (2015). Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/Efisiensi.V3i2.3800>

Utomo, S. W., Andriyani, S. O., & Wihartanti, L. V. (2021). Pengaruh Motivasi, Gaya Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Di Smkn 1 Geger. *Soedirman Economics Education Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.32424/Seej.V3i1.4016>

Wedan, M. (2016). *Pengertian Pendidikan Dan Tujuan Pendidikan Secara Umum*. Silabus.